LIBEROSIS
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027

Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling
Vol. 16 No. 5 Tahun 2025
Online ISSN: 3026-7889

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UIN RADEN FATAH PALEMBANG DALAM MENGHADAPI TEKNOLOGI DIGITAL

Deastry Nabila, Nur Suci Romadhona, Tri Wahyuni Yulya, Konto Iskandar Dinata
Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Psikologi,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: suciromdhna1804@gmail.com

Abstrak

Kepercayaan diri sebagai sikap positif individu terhadap dirinya sendiri dan kemampuannya dalam menghadapi situasi yang berbeda. Tingkat kepercayaan diri mahasiswa menjadi aspek yang sangat penting diera perkembangan digital teknologi saat ini yang mana masiswa dituntut untuk berdaptasi dan memanfaatkannya secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Fatah Palembang dalam menghadapi teknologi digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Fatah Palembang sebanyak 50 responden mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang didapatkan sebesar 0,751 dan hasil analisis deskriptif juga menujukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori kepercayaan diri yang tinggi.

Kata kunci : kepercayaan diri, , digital, teknologi, mahasiswa

Abstract

Self-confidence is a person's belief in their ability to complete a task or achieve a specific goal. Students' self-confidence is a crucial aspect in today's era of digital technology, where they are required to adapt and utilize it optimally. The purpose of this study was to determine the level of self-confidence of students in the Faculty of Economics and Business at UIN Raden Fatah Palembang in dealing with digital technology. This study employed a quantitative research method using a survey approach. The subjects were 50 students from the Faculty of Economics and Business at UIN Raden Fatah Palembang. The results showed a Cronbach's Alpha value of 0.751, and descriptive analysis also indicated that the majority of students were in the high self-confidence category.

Keywords: self-confidence, digital, technology, students

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 141
DOI : Prefix DOI :
10.8734/liberosis.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Liberosis

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan tinggi. Mahasiswa sebagai generasi yang hidup berdampingan dengan kemajuan teknologi dituntut untuk mampu beradaptasi dan memanfaatkannya secara optimal, terutama dalam proses pembelajaran. Menurut Rosenberg (2020), ia mendefinisikan kepercayaan diri sebagai sikap positif individu terhadap dirinya sendiri dan kemampuannya dalam menghadapi situasi yang berbeda. Kepercayaan diri ini merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat memengaruhi kemampuan individu, termasuk mahasiswa dalam menghadapi berbagai

tantangan, salah satunya adalah teknologi digital. Era digital menuntut mahasiswa untuk memiliki keterampilan dan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi agar dapat beradaptasi dan memanfaatkannya secara optimal. Di tengah revolusi digital, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Fatah Palembang menghadapi tuntutan untuk menguasai perangkat digital, aplikasi pembelajaran online, dan media sosial, yang sering kali menimbulkan tekanan seperti kecemasan sosial dan perbandingan diri.

Salah satu faktor internal yang berperan penting dalam kesiapan mahasiswa menghadapi perkembangan teknologi adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas, mengambil keputusan, serta menghadapi tantangan baru. Era digital pada saat ini menawarkan peluang eksplorasi identitas melalui media sosial, tetapi juga risiko seperti body dissatisfaction dan cyberbullying yang menurunkan kepercayaan diri remaja serta mahasiswa.

Namun pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa mampu beradaptasi secara optimal. Beberapa masih menunjukkan keraguan, kecemasan, atau ketergantungan pada orang lain dalam penggunaan teknologi. Hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran, menurunkan motivasi, serta berdampak pada prestasi akademik. Oleh karena itu, memahami pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan menghadapi teknologi digital menjadi krusial untuk merancang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala kepercayaan diri yang disebarkan melalui google form kepada 50 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Fatah Palembang. Data dianalisis menggunakan uji validitas item, uji reliabilitas Cronbach’s Alpha dan statistik deskriptif untuk melihat tingkat kepercayaan diri partisipan.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), ditemukan bahwa tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi teknologi digital berada pada kategori tinggi. Mahasiswa menunjukkan keyakinan terhadap kemampuan mereka dalam mempelajari berbagai aplikasi dan perangkat digital yang digunakan dalam kegiatan akademik. Mereka tidak lagi merasa takut atau ragu saat mencoba teknologi baru, bahkan sebagian mahasiswa mampu mencari solusi sendiri jika menemukan kendala. Terlihat dari hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 25 item yang diuji, sebanyak 22 item memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai r hitung ≥ r tabel, sementara 3 item dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung < r tabel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi teknologi digital. Artinya, semakin tinggi rasa percaya diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan perubahan dan kemajuan teknologi. Mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri lebih aktif mengeksplorasi teknologi baru, lebih cepat belajar, serta memiliki motivasi tinggi untuk terus mengembangkan keterampilan digital. Hal ini selaras dengan temuan penelitian lain yang menegaskan bahwa kepercayaan diri meningkatkan keterampilan digital dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi era digital saat ini.

Selain itu, teknologi digital saat ini bukan hanya sebagai media belajar, tetapi juga bagian dari kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa FEBI untuk memasuki dunia kerja, khususnya di sektor ekonomi dan bisnis berbasis syariah yang semakin berkembang melalui

layanan digital. Oleh karena itu, kepercayaan diri mahasiswa menjadi faktor psikologis yang membantu mereka menyesuaikan diri dengan kebutuhan industri dan transformasi digital.

Pembahasan ini juga memperlihatkan bahwa hasil penelitian sejalan dengan konsep self-efficacy dari Albert Bandura yang menyatakan bahwa individu dengan keyakinan diri yang tinggi akan lebih mudah berhasil dalam menyelesaikan tugas baru. Dalam konteks ini, mahasiswa dengan self-efficacy tinggi menunjukkan kemampuan adaptasi dan kreativitas dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai bentuk kesiapan menghadapi tantangan akademik maupun profesional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas skala kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian menunjukkan dari 25 item yang diuji sebanyak 22 item dinyatakan valid sehingga mampu digunakan untuk mengukur konstruk kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Fatah Palembang. Selain itu nilai Cronbach's Alpha yang didapatkan sebesar 0,751 yang mana reliabel untuk digunakan. Hasil analisis deskriptif juga menujukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori kepercayaan diri yang tinggi.

Daftar Pustaka

Rosenberg, M., et al. (2020). *Global self-esteem and specific self-esteem: Different concepts, different outcomes*. American Sociological Review, 85(1), 126-152.